

Menanggulangi Kemiskinan Melalui Pemberian Bantuan Dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Jemah

Shania Putri Kamila¹, Muhammad Fahmi Aby Jamali², Mahsandra Zahra Alidia³, Giansari³, Fajar Nugraha³, Fakhri Fauzi⁴

¹Prodi Bimbingan Konseling, ²Prodi Pendidikan Teknologi Informasi, ³Prodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini, ⁴Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Tasikmalaya 46191, Indonesia



Volume 1 No. 1 Hal 7-12

©The Author(s) 2025

DOI:

Informasi Artikel

Submit : 25 Agustus 2024
Revisi : 10 September 2024
Diterima : 20 September 2024
Publikasi : 14 Februari 2025

Penanggung Jawab

Giansari

giansari242002@gmail.com

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.

P-ISSN :-

E-ISSN :-

ABSTRAK

Dalam kegiatan KKN-Tematik Gotong Royong Membangun Desa memiliki capaian utama salah satunya adalah literasi dan pengentasan kemiskinan. kemiskinan merupakan suatu keadaan kekurangan harta atau benda berharga yang diderita oleh seseorang atau sekelompok orang. Akibat dari kekurangan harta atau benda tersebut maka seseorang atau sekelompok orang itu merasa kurang mampu membiayai kebutuhan-kebutuhan hidupnya dengan layak. Dalam hal ini mahasiswa KKN-Tematik desa jemah Memfasilitasi masyarakat miskin untuk mendapatkan program peningkatan pendapatan, seperti program kelompok usaha bersama, Bantuan Peralatan Usaha, Bantuan Ternak, Bantuan kemiskinan, dan Teras Hejo. Metode yang digunakan dalam kegiatan KKN ini adalah metode deskriptif, tujuannya untuk menggambarkan atau menguraikan keadaan suatu subjek atau objek secara terperinci. Hasil dari program ini seluruh pemerintah desa dan masyarakat sangat mengapresiasi, terbuka, dan mendukung penuh pelaksanaan program KKN-Tematik khususnya berbagai program pemberdayaan yang telah dilaksanakan. Melalui program yang selesai dilaksanakan diharapkan mampu meningkatkan kinerja teknis desa serta taraf perekonomian masyarakat desa.

Kata Kunci: Kemiskinan; Pemberian Bantuan; Peningkatan Pendapatan;

PENDAHULUAN

Kampus merdeka mandiri (KMM) untuk desa: Program Perguruan Tinggi LLDikti Wilayah IV Bergotong Royong Membangun Desa sebagai implementasi Permendikbudristek No. 53 tahun 2023 dalam sasaran pemerintah daerah dan masyarakat agar memiliki ownership dalam peningkatan pembangunan berkelanjutan/SDGs (*Sustainable Development Goals*). Program Perguruan Tinggi LLDikti Wilayah IV Bergotong Royong Membangun Desa ini merupakan bentuk upaya untuk meningkatkan kualitas masyarakat Jawa Barat dan Banten sebagai penguatan sumber daya manusia yang mendukung Program Jawa Barat Juara lahir batin.

Kegiatan KKN-Tematik Gotong Royong Membangun Desa dilaksanakan di wilayah kabupaten Sumedang. Desa jemah merupakan salah satu desa yang menjadi lokasi penempatan KKN-Tematik. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bersama 10 orang mahasiswa dari dua universitas yaitu 5 orang dari Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya dan 5 orang dari Universitas Siliwangi dengan latar belakang ilmu pengetahuan yang beragam telah berupaya memfasilitasi pembangunan di Desa Jemah.

Dalam kegiatan KKN-Tematik Gotong Royong Membangun Desa memiliki capaian utama salah satunya adalah literasi dan pengentasan kemiskinan. Dalam hal ini mahasiswa KKN-Tematik desa jemah Memfasilitasi masyarakat miskin untuk mendapatkan program peningkatan pendapatan seperti : 1) program kelompok usaha bersama, 2) Bantuan Peralatan Usaha, 3) Bantuan Ternak, 4) Bantuan kemiskinan, dan 5) Teras Hejo.

Desa Jemah Kecamatan Jati Gede merupakan wilayah yang tak terpisahkan oleh bantuan program dan kebijakan pembangunan di Kabupaten Sumedang. Berbagai bantuan dan program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan baik melalui kebijakan nasional maupun daerah berupaya untuk menjadikan masyarakat diberdayakan sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat. Menjadi sebuah permasalahan adalah bagaimana peningkatan pendapatan masyarakat melalui program pemberdayaan ketika berbagai program

pemberdayaan telah dilakukan akan tetapi tidak memberikan dampak yang berarti bagi peningkatan pendapatan masyarakat.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan KKN ini adalah metode deskriptif. metode deskriptif adalah pendekatan yang tepat untuk digunakan dalam kegiatan KKN dengan tujuan menggambarkan atau menguraikan keadaan suatu subjek atau objek secara terperinci. Dalam konteks KKN, metode ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang sedang diamati (Nadeak & Elfaladonna, 2023), misalnya keadaan masyarakat atau lingkungan di Desa jemah.

Kegiatan KKN-Tematik Gotong Royong Membangun Desa berupa Memberdayaan masyarakat dalam memanfaatkan lahan pekarangan sebagai lahan pertanian atau teras hejo yang dapat memberikan nilai ekonomi rumah tangga merupakan langkah positif untuk menjawab tantangan kurang optimalnya pemanfaatan hasil pertanian.

HASIL

Kegiatan KKN-Tematik Gotong Royong Membangun Desa berupa Memfasilitasi masyarakat miskin untuk mendapatkan program peningkatan pendapatan dilakukan berangsur selama 4 bulan lebih. Ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan diantaranya :

- 1) Program kelompok usaha bersama. Dalam program ini mahasiswa knn ikut membantu kelompok umkm dari ibu-ibu kader desa jemah dalam pemasaran dan membuat logo usaha agar lebih menarik.



Gambar 1. Logo produk kerupuk bonggot pisang

- 2) Bantuan peralatan usaha. Mahasiswa kkn mendistribusikan bantuan alat usaha (wajan gula dan cetakan gula aren) yang diberikan oleh pemerintahan kabupaten sumedang untuk umkm gula aren di desa jemah.



Gambar 2. Pemberian wajan & cetakan gula aren

- 3) Bantuan ternak. Mahasiswa kkn mendistribusikan ayam buras kepada masyarakat miskin yang masih produktif.



Gambar 3. Pendistribusian ayam buras.

- 4) Bantuan kemiskinan. Dalam bantuan kemiskinan terdapat 5 bantuan yang distribisikan oleh mahasiswa kkn diantaranya:

- Bantuan prestasi. Program bantuan prestasi ini ialah program yang membantu siswa dan siswi yang berprestasi di SD Lontong, selain itu bantuan ini juga ditujukan untuk siswa yang kurang mampu sebagai motivasi belajar. Bantuan tersebut dalam bentuk atribut sekolah seperti tas, sepatu seragam buku dan alat tulis lainnya.
- BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai). Program bantuan pangan non tunai ini ialah program yang diselenggarakan oleh pemerintah desa untuk membantu warga yang termasuk kedalam data kemiskinan ekstream, bantuan tersebut dalam bentuk beras. Aksi kami sebagai mahasiswa KKN membantu memasukkan data penerima ke dalam aplikasi Pos Giro Cash, dalam penentuan penerimaan bantuan pangan non tunai ini ditentukan oleh pihak desa itu sendiri sebanyak 87 penerima.

- c) Bantuan sembako Pak Camat. Program bantuan sembako ini ialah program sumbangan yang diberikan kepada pemerintah desa untuk didistribusikan kepada sasaran yakni lansia miskin ekstream tidak produktif. Aksi kami sebagai mahasiswa KKN membantu mendistribusikan bantuan tersebut langsung secara door to door ke rumah-rumah penerima bantuan tersebut

- d) Bantuan HKN (Hari Kesehatan Nasional). bantuan sosial dalam bentuk sembako yang diselenggarakan di acara peringatan Hari Kesehatan Nasional kepada lansia kemiskinan ekstream sebanyak 10 penerima dari BAZNAS yang dikelola oleh pemerintah desa. Aksi kami sebagai mahasiswa KKN membantu mendistribusikan bantuan tersebut langsung memastikan bantuan tersebut sampai kepada 10 penerima yang telah di tentukan oleh pihak pemerintah desa.

- e) Bantuan Uang Tunai. program ini diselenggarakan oleh pemerintah desa untuk membantu warga yang termasuk kedalam data kemiskinan ekstream, tentunya seperti namanya bantuan tersebut dalam uang tunai. Aksi kami sebagai mahasiswa KKN membantu mendistribusikan bantuan hingga sampai kepada penerima dengan aman.



Grafik 1. Grafik Intervensi Bantuan Kemiskinan

- 5) Teras Hejo. Pada program teras hejo mahasiswa kkn dan keompok ibu-ibu KWT memberdayakan masyarakat melalui tanaman hortikultura yaitu tanaman yang dibudidayakan menggunakan metode pertanian modern di

kebun atau pekarangan rumah seperti tanaman cabai, tomat, kangkung, sawi, dan terong. Untuk masyarakat yang tergolong miskin.



Gambar 4. Pengisian polibag untuk media tanam

PEMBAHASAN

Desa Jemah merupakan salah satu dari 11 desa yang berada di wilayah Kecamatan Jatigede. Desa jemah terdiri dari 3 dusun dengan jumlah penduduk 1.152 jiwa. Desa Jemah memiliki wilayah seluas 1.386 hektar. Pemukiman penduduknya tidak berada dalam satu kompleks, dengan kata lain letak antara satu dusun dengan dusun lainnya terpisah-pisah. Saat ini dengan dibangunnya masjid Al-Kamil banyak orang mulai mengetahui wilayah Jatigede. Tidak sedikit wisatawan dari luar kota berdatangan untuk mengunjungi masjid Al-kamil.

Setiap negara tidak terlepas dengan masalah kemiskinan. Indonesia merupakan negara yang memiliki angka kemiskinan yang tinggi. Terjadinya Kemiskinan ini disebabkan oleh kurangnya masyarakat untuk mendapatkan modal dan tidak adanya lapangan pekerjaan yang memadai. Oleh karena itu penyebab ini menjadikan sulitnya penurunan angka kemiskinan di Indonesia (Yoghi 2015: 93).

Suparlan (1984) mengatakan bahwa kemiskinan merupakan suatu keadaan kekurangan harta atau benda berharga yang diderita oleh seseorang atau sekelompok orang. Akibat dari kekurangan harta atau benda tersebut maka seseorang atau sekelompok orang itu merasa kurang mampu membiayai kebutuhan-kebutuhan hidupnya dengan layak. Ketidakmampuan tersebut bisa jadi hanya pada tingkat kebutuhan-kebutuhan budaya (adat, upacara-upacara, moral dan etika), atau pada

tingkat pemenuhan kebutuhan-kebutuhan sosial (pendidikan, berkomunikasi dan berinteraksi antar sesama) atau pada tingkat pemenuhan kebutuhan-kebutuhan dasar (makan-minum, pakaian, tempat tinggal, kesehatan). Dengan demikian, kemiskinan merupakan kondisi tidak terpenuhinya kebutuhan dasar yang menjadi syarat kesejahteraan individu

Dalam Buku Saku Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Sumedang (2023) disebutkan kemiskinan ekstrem merupakan fenomena multidimensi, pengentasan kemiskinan ekstrem tidak hanya dilihat dari aspek ekonomi, tetapi juga aspek lainnya seperti:

1) Aspek ekonomi

- Keterbasan, tidak memiliki akses permodalan dan pasar.
- Keterpaksaan, pekerjaan tergantung pada kondisi alam
- Biaya sektor pertanian tinggi dan harga jual rendah.

2) Aspek individu

- Ketidakberdayaan: lansia, difabel, permasalahan kesehatan.
- Ketidakmampuan: pendidikan rendah, minimnya keterampilan, dan miskin informasi.

3) Aspek lingkungan

- Lokasi geografis kurang mendukung: kondisi alam yang sulit, lahan pertanian terbatas, infrastruktur buruk dan terbatasnya akses kepada fasilitas publik.
- Keadaan kahar: bencana, hama dan wabah, pandemi covid-19.

4) Aspek sosial

- Pewaris kemiskinan
- Tekanan budaya: budaya urunan untuk acara adat, budaya patriarki, menikah muda
- Beban sosial: jumlah ART besar, menitipkan anak kepada orang tua yang sudah lansia.
- Tnggal dalam lingkungan miskin: jejaring sosial terbatas.
- Kepala keluarga perempuan.

Kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan dari pembangunan ekonomi sesuai dengan pendapat para ahli dari aliran teori strukturalis. Hadi Prayitno dan Budi Santoso (1998:50)

mengemukakan bahwa strategi pembangunan di negara berkembang akan lebih baik jika menggunakan strategi pembangunan berupa penciptaan lapangan kerja, reinvestasi, pemenuhan kebutuhan hidup pokok, pengembangan sumberdaya manusia, mengutamakan sektor pertanian, mengembangkan sektor pedesaan terpadu dan penataan ekonomi nasional. Dalam hal ini mahasiswa kkn membuat program yang sesuai dengan strategi tersebut yaitu :

- 1) pemenuhan kebutuhan hidup pokok, dengan bantuan non tunai dan bantuan sembako untuk masyarakat yang tergolong miskin. Dengan hal tersebut akan sedikit membantu keberlangsungan hidup masyarakat miskin.
- 2) Pengembangan sumber daya manusia, pemberian pendampingan pemasaran umkm menggunakan pemasaran digital. Dengan hal tersebut diharapkan masyarakat bisa lebih modern dalam memasarkan produknya.
- 3) mengembangkan sektor pertanian, untuk pengembangan sektor pertanian yaitu pertama, pemberian tanaman hortikultura untuk masyarakat miskin guna membantu mengurangi pengeluaran untuk bumbu masak dan sayuran. Menanam tanaman jagung di lahan desa dan diberdayakan oleh masyarakat miskin guna membantu keberlangsungan hidup masyarakat miskin.

Menurut Sumondiningrat (1999: 58) dalam rangka mencapai masyarakat yang sejahtera dibutuhkan strategi pembangunan yang berkelanjutan yang pada hakekatnya berorientasi kepada peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan manusia dengan mengikutsertakan segala lapisan masyarakat dalam proses pembangunan, disamping itu pembangunan yang bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat merupakan suatu proses yang muncul dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk dinikmati oleh masyarakat secara berkesinambungan. Dalam pemberian bantuan ternak diharapkan akan meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat untuk diberdayakan kelangsungan hidupnya.

Menurut Rosyidi (2006 : 100-101) Pendapatan masyarakat adalah arus uang yang mengalir dari pihak dunia usaha kepada masyarakat dalam bentuk upah dan gaji, bunga, sewa dan laba. Dan bahwa pendapatan perseorangan (personal income) terdiri atas sewa upah dan gaji, bunga, laba perusahaan bukan perseroan, dividen dan pembayaran transfer. Untuk peningkatan pendapatan masyarakat, desa jemaah memberikan lahan untuk mendirikan warung-warung di sekitaran masjid al-kamil diharapkan dengan adanya destinasi wisata religi yaitu masjid Al-Kamil dapat menambah pendapatan masyarakat dengan berjualan.

KESIMPULAN

Berdasarkan berbagai rangkaian proses kegiatan KKN-Tematik Gotong Royong Membangun Desa siklus ke-3 tahun 2023 yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa semua kegiatan dapat berjalan dengan baik dan insyaallah dapat menjadi bekal bagi kami serta menjadi sumbangan pikiran, inovasi, penyuluhan/mentransfer ilmu yang diperoleh dibangku kuliah kepada masyarakat. Adapun upaya yang kami lakukan adalah melaksanakan program peningkatan pendapatan seperti : 1) program kelompok usaha bersama, 2) Bantuan Peralatan Usaha, 3) Bantuan Ternak, 4) Bantuan kemiskinan, dan 5) Teras Hejo.

Seluruh pemerintah desa dan masyarakat sangat mengapresiasi, terbuka, dan mendukung penuh pelaksanaan program KKN-Tematik khususnya berbagai program pemberdayaan yang telah dilaksanakan. Melalui program yang selesai dilaksanakan diharapkan mampu meningkatkan kinerja teknis desa serta taraf perekonomian masyarakat desa sehingga dapat menstimulus masyarakat menjadi masyarakat yang mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- BAPPEDA Sumedang. (2023). Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Sumedang. Sumedang.
- Nadeak, E., & Elfaladonna, F. (2023). Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Interaktif Bagi Guru dengan Menggunakan Canva (Studi Kasus: SDN 204 Palembang). 2(3), 201–206.
- Permendikbudristek. (2023) *Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi*.
- Prayitno, Hadi dan Budi Santoso, 1998. Ekonomi Pembangunan. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Rosyidi, Suherman. 2006. Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sumodiningrat, G, Santoso, B., Maiwan, M. (1999). Kemiskinan: Teori, Fakta dan Kebijakan. Jakarta: IMPAC.
- Suparlan, Parsudi. et al. (1984). Kemiskinan di Perkotaan, Bacaan Untuk Antropo-logi Perkotaan. Jakarta: Penerbit Sinar Harapan dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Yoghi, Citra P. (2015). *Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan*. Journal of Tauhidinomics: 93-104.